## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan tersebut, penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance*, dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2018-2022 dapat diambil Kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dikatakan berpengaruh secara simultan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Diketahui bahwa hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35.472 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,766 yang dihasilkan dari 3 variabel independen dan 60 jumlah data (k;n-k = 3;60-3=3;57) .  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (35.472 > 2,766) yang berarti dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Non Performing Finance* ( $X_2$ ) dan *Financing To Deposit Ratio* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel *Return On Asset* ( $Y_1$ ), berarti ketiga variabel tersebut secara bersamaan memengaruhi tingkat ROA atau efisiensi penggunaan aset suatu bank atau lembaga keuangan. Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial signifikan terhadap *Return On Asset* ( $Y_1$ ). Dapat dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,780 > 2,015) dan nilai sig <  $\alpha$  (0,000 < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. *Non Performing* 

Fiance (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Return On Asset (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,296 < 0,796) dan nilai sig >  $\alpha$  (0,796 > 0,05), maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Financing to Deposit Ratio (X<sub>3</sub>) berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Return On Asset (Y).

- 2. Dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y). Hasil dari analisis data variabel Dana Pihak Ketiga (X<sub>1</sub>) diperoleh hasil uji t<sub>hitung</sub> bernilai positif (+) sebesar 2,089 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,003. T<sub>hitung</sub> sebesar 2,089 > 2,003, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
- 3. Dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Finance* (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y). Hasil dari analisis *Non Performing Fiance* (X<sub>2</sub>) diperoleh hasil uji t<sub>hitung</sub> bernilai negatif (-) sebesar -4,116 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,003. T<sub>hitung</sub> sebesar -4,116 < 2,003, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- 4. Dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y). Hasil dari analisis data *Financing To Deposit Ratio* (X<sub>3</sub>) diperoleh hasil uji t<sub>hitung</sub> bernilai positif sebesar 0,635 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 2,003. T<sub>hitung</sub> sebesar 0,635 < 2,003, maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak.

## B. Saran

 Diharapkan agar manajemen bank umum syariah dapat meningkatkan DPK dan FDR dalam menyalurkan pembiayaan serta menghimpun dana secara efektif. Mengurangi rasio NPF dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, sehingga profitabilitas terutama ROA dapat dihasilkan dengan maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan serta mengembangkan variabel profitabilitas lainnya. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian selanjutnya.